

**BAB II**  
**PROFIL MAJELIS PESANTREN SALAFIYAH (MPS)**  
**BANTEN**

**A. Sejarah Berdirinya Majelis Pesantren Salafiyah (MPS)**

**Banten**

Majelis Pesantren Salafiyah merupakan sebuah wadah untuk menaungi pondok-pondok pesantren salafiyah di Banten baik dalam segi pendidikan, perekonomian untuk kemandirian pondok pesantren dan juga pembinaan terhadap masyarakat dalam segi dakwah islamiyah. Pesantren salafiyah merupakan lembaga pendidikan tertua di Indonesia, jauh sebelum adanya pendidikan modern seperti sekolah formal dan pesantren modern.

Seiring perkembangan zaman yang begitu pesat, pesantren salafiyah tergerus oleh kemajuan zaman. Disisi lain juga Pondok Pesantren Salafiyah tidak ada perhatian dari negara, dalam artian hidup dan berkembang sendiri dari masyarakat. Itulah yang mendorong KH. Matin Syarkowi, KH. Munawar

Halili dan KH. Asy'ari untuk mendirikan lembaga Majelis Pesantren Salafiyah untuk mewadahi eksistensi pondok pesantren salafiyah itu sendiri.

Sebelum mendirikan Majelis Pesantren Salafiyah ketiga kiai pendiri Majelis Pesantren salafiyah mendatangi dan meminta restu dari kiai sesepuh Banten, diantaranya KH. Abuya Muhtadi (Cidahu), KH. Ariman Anwar dan KH. Obing Surrochman. Setelah direstui akhirnya pada tanggal 18 Mei 2011 dideklarasikanlah Majelis Pesantren Salafiyah Banten.<sup>20</sup>

Tujuan dari deklarasi ini adalah memperjuangkan aspirasi Pesantren Salafiyah dan mengkomunikasikan semua permasalahan dan maksud dari keberadaan MPS kepada semua pihak yang terkait dengan keberadaan Pesantren Salafiyah. Kendati belum mendapatkan respon yang memadai. Langkah ini menjadi satu perjuangan panjang. Perjuangan lain yang dilakukan MPS juga aktif memberikan pandangan, masukan

---

<sup>20</sup> K.H. Matin Syarkowi, Pendiri sekaligus pimpinan Majelis Pesantren Salafiyah Banten, wawancara dengan penulis, tanggal 21 Desember 2018.

dan respon atas setiap permasalahan yang timbul di masyarakat yang berkaitan dengan persoalan ahlak dan keagamaan.

## **B. Visi dan Misi Majelis Pesantren Salafiyah Banten**

### **Visi:**

Mewujudkan Pendidikan Pesantren Salafiyah di Provinsi Banten Sebagai Budaya Unggulan yang Berbasis Agama dan Kearifan Lokal Berwawasan Global.

### **Misi:**

1. Melestarikan dan mengembangkan sistem pendidikan dan pengajaran serta pembelajaran pesantren salafiyah sesuai dengan karakter aslinya.
2. Upaya meningkatkan kualitas system pendidikan dan pembelajaran pesantren salafiyah.
3. Mengupayakan penyetaraan bagi kelulusan santri pesantren salafiyah.
4. Mengupayakan dan memperjuangkan kesamaan hak-hak lembaga pendidikan pesantren salafiyah dan santri

salafiyah dalam memperoleh anggaran pendidikan sebagaimana amanat UU.

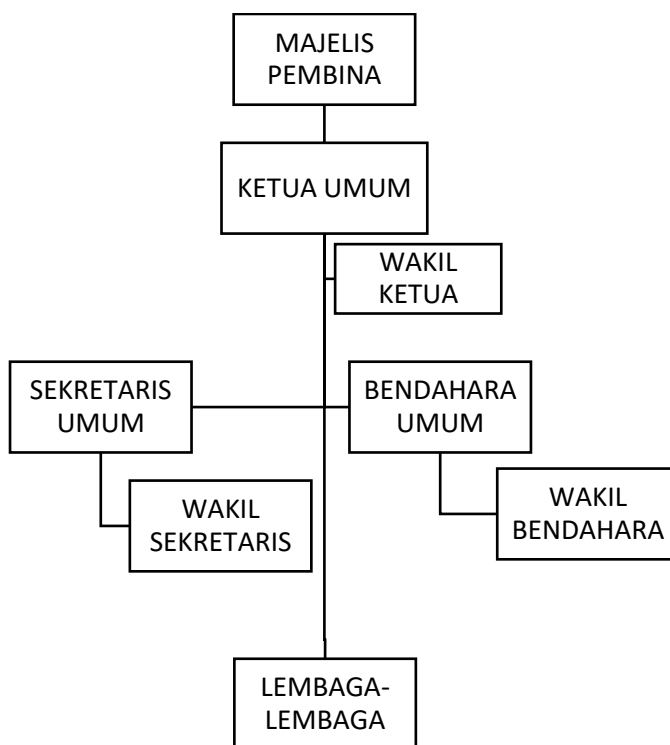
5. Memperjuangkan kesamaan hak-hak kelulusan santri berdasarkan kompetensi untuk menempuh jalur pendidikan yang lebih tinggi dan memperoleh kesempatan untuk mengabdikan ilmunya pada jalur-jalur pendidikan formal.
6. Memperjuangkan hak-hak santri dan lembaga pendidikan pesantren salafiyah dalam memperoleh hak-hak anggaran pendidikan dalam APBD.
7. Mengembangkan ekonomi syari'ah melalui pemberdayaan Baitul Mal.
8. Melestarikan dan mengembangkan potensi budaya lokal melalui jalur pendidikan Pesantren Salafiyah sebagai asset potensial budaya Banten.
9. Ikut secara aktif mencerdaskan kehidupan masyarakat Banten dalam rangka mewujudkan kehidupan masyarakat Banten yang beriman, bertaqwa dan sejahtera lahir dan batin.

**Tujuan:**

Sebagai tokoh guru pendidikan & pembangunan karakter bangsa, Tujuan Majelis Pesantren Salafiyah adalah Mempertahankan pesantren salafiyah sebagai ciri khas kebudayaan islam di Indonesia, serta terciptanya kehidupan masyarakat Banten yang cerdas, berilmu pengetahuan, berakhlak mulia, mandiri dan sejahtera berdasarkan Iman dan Taqwa.

### C. Struktur Kepengurusan Majelis Pesantren Salafiyah Banten

Tabel 2.1 Struktur Kepengurusan



#### Keterangan:

Majelis Pembina : K.H. Abuya Muhtadi  
: K.H. Ariman Anwar  
: K.H. Achmad Dimiyati

	: K.H. Humaedi Aryani
	: K.H. TB. Wardi Achmad
	: K.H. Hudri
	: K.H. Abdul Mu'Thi
Ketua Umum	: Drs. K.H. Matin Syarkowi
Wk. Ketua	: K.H. Jamaludin
	: K.H. Asep Athoillah
	: K.H. Mathlubi
	: K.H. Khaerul Anwar
	: K.H. Ahmad Pudoli
	Syamsudin
	: K.H. Encep Subandi
	: K.H. Izzudin
	: K.H. Sonhaji
	: K.H. Thoif
Sekretaris Umum	: K.H. Munawar Halili

Wk. Sekretaris : Ikhsan Achmad  
: Ustadz H. Asep Solahudin  
: K.H. Saefun Nawasi

Bendahara Umum : K.H. Asy'ari Amri

Wk. Bendahara : K.H. Buntara  
: Firman Syarief  
: H. Sanawiri Muchsin

Lembaga – Lembaga:

1. Lembaga Kajian, Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
2. Lembaga Pengembangan Kurikulum Pesantren
3. Lembaga Bahtsul Masail
4. Lembaga Zakat, Infaq dan Sodaqoh
5. Lembaga Pengembangan Ekonomi dan Koperasi



#### **D. Program & Kegiatan Majelis Pesantren Salafiyah Banten**

Adapun program Majelis Pesantren Salafiyah, diantaranya adalah:

1. Sebagai Pelopor Hari Santri Nasional

Setiap tanggal 22 Oktober diperingati sebagai Hari Santri Nasional.

Keputusan itu ditetapkan oleh Presiden Joko Widodo melalui Kepres No. 22 tahun 2015 tentang Hari Santri Nasional. Berawal pada tahun 2014, ketika kedatangan Cawapres Jusuf Kalla melakukan kegiatan Safari Politik. Hal ini tentu sebuah kesempatan Majelis Pesantren Salafiyah Banten untuk menyodorkan konsep tentang adanya Hari santri Nasional, karena Indonesia merdeka tidak lepas dari pada perjuangan para Kiai & Santri. Penetapan Hari Santri Nasional tidak lepas dari piagam Al – Fathaniyah yang digagas oleh para Kiai Majelis Pesantren Salafiyah Banten.

2. Program Rumah Pangan Santri (RPS)

Program Rumah Pangan Santri (RPS) adalah sebuah program kerjasama antara Majelis Pesantren Salafiyah dengan Badan Urusan Logistik (BULOG) RI dengan tujuan untuk membangun perekonomian Pesantren Salafiyah itu sendiri.

Pada tanggal 24 April 2018, terjadilah penandatanganan MoU antara Majelis Pesantren Salafiyah dengan BULOG RI terkait program kerjasama Rumah Pangan Santri. Tepatnya pada tanggal 11 Mei 2018, diresmikanlah Program Rumah Pangan Santri (RPS) di Pondok Pesantren Al – Fattoniyah, Kota Serang.

### 3. Peringatan Hari Santri Nasional

Dalam rangka menyambut Hari Santri Nasional yang jatuh pada tanggal 22 Oktober, Majelis Pesantren Salafiyah (MPS) Banten menyelenggarakan perlombaan Musabaqoh Qiroatul Kutub yaitu Kitab *Safinatunnaja* dan *Jurumiyah* antar santri pondok pesantren salafiyah se-Provinsi Banten yang ditujukan pada santri usia maksimal 15 tahun.

Selain itu, perlombaan pembacaan shalawat Nushah bagi jamaah majlis taklim dari berbagai wilayah di Provinsi Banten yang diadakan pada tanggal 28 Oktober 2018.

Kegiatan Majelis Pesantren Salafiyah adalah:

1. Pengajian Keliling Mingguan

Waktu : Setiap Hari Kamis

Pukul : 08:00 WIB S/D Selesai

Tempat : Kondisional

2. Pengajian Bulanan Bersama KH. Abuya Muhtadi

Waktu : Setiap Hari Senin Minggu ke-3

Pukul : 20:00 WIB S/D Selesai

Tempat : Masjid At – Tsauroh, Kota Serang

Kitab : Asbah – Imam Subki, Attasir –

Qiroat Sab'ah

3. Halal Bil Halal

Waktu : Rabu, 19 Juni 2019

Pukul : 20:00 WIB S/D Selesai

Tempat : Aula Pondok Pesantren Al – Fathaniyah, Kota Serang.

Selain kegiatan yang berhubungan dengan pesantren salafiyah, MPS Banten juga mengadakan kegiatan yang berhubungan dengan sosial kemasyarakatan. Adapun Kegiatan Sosial Kemasyarakatan yang dilakukan oleh Majelis Pesantren Salafiyah (MPS) Banten, yaitu:

1. Aksi Penolakan Pabrik Air Mineral di Cadasari & Baros  
(22 Februari 2016)

Salah satu kegiatan sosial kemasyarakatan yang dilakukan oleh MPS Banten adalah Aksi penolakan pendirian pabrik kemasan air milik PT. Tirta Fresindo (Mayora Group) dikarenakan ada delapan titik saluran air yang dimanfaatkan warga untuk kebutuhan sehari-hari yang ditutup oleh pihak perusahaan yang berakibat pada keringnya lahan pertanian selama 2 tahun terakhir.

2. Peduli Bencana Banjir Cilegon

Kegiatan sosial kemasyarakatan atas tragedi banjir di Cilegon (25-04-2018) yang merendam 7 kecamatan. MPS Banten membantu korban bencana banjir Cilegon dengan membuka posko dan memberikan bantuan bahan pangan.

### 3. Peduli Bencana Tsunami Selat Sunda

Kegiatan sosial kemasyarakatan lainnya yang dilakukan Majelis Pesantren Salafiyah (MPS) Banten adalah membantu para korban bencana tsunami dengan membuka posko bantuan bencana tsunami selat sunda di kecamatan Labuan, Kabupaten Pandeglang, Banten pada tanggal 26 Desember 2018.